

Analisis Alih Kode dalam Novel *Sekosong Jiwa Kadaver* Karya Ita Fajria Tamim: Kajian Sociolinguistik

Code-Switching Analysis in Ita Fajria Tamim's Novel Sekosong Jiwa Kadaver: A Sociolinguistic Study

Ruk'yah¹⁾, Randa Anggarista¹⁾, Selamat Riadi¹⁾

¹⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

Email: randaanggarista@yahoo.co.id

Abstract: *This study aims to describe the forms and functions of code-switching found in Ita Fajria Tamim's novel Sekosong Jiwa Kadaver. The research employed a qualitative approach with descriptive analysis. The data consisted of dialogue excerpts containing internal and external code-switching. The findings reveal two main forms: internal code-switching (Indonesian–Javanese) and external code-switching (Indonesian–English). The functions of code-switching are influenced by factors such as speaker aspects, interlocutor, presence of a third speaker, humor, and message emphasis. These results highlight that code-switching is not only a linguistic phenomenon but also a cultural and social representation that enriches communication dynamics in literary works.*

Keywords: *code-switching, sociolinguistics, novel, communication, language function*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi alih kode yang terdapat dalam novel Sekosong Jiwa Kadaver karya Ita Fajria Tamim. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Data berupa kutipan dialog yang mengandung alih kode, baik internal maupun eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode dalam novel ini terjadi dalam dua bentuk, yaitu alih kode internal (bahasa Indonesia–Jawa) dan eksternal (bahasa Indonesia–Inggris). Fungsi alih kode muncul karena berbagai faktor, antara lain aspek pembicara, lawan bicara, kehadiran pembicara ketiga, humor, serta penekanan pesan. Temuan ini memperlihatkan bahwa alih kode bukan hanya fenomena linguistik, melainkan juga representasi sosial budaya yang memperkaya dinamika komunikasi dalam karya sastra.*

Kata kunci: *alih kode, sociolinguistik, novel, komunikasi, fungsi bahasa*

PENDAHULUAN

Fenomena alih kode telah menjadi kajian penting dalam sosiolinguistik karena menunjukkan dinamika penggunaan bahasa dalam interaksi sosial. Alih kode dipahami sebagai peralihan bahasa atau ragam bahasa dalam situasi tertentu oleh seorang penutur. Dalam konteks karya sastra, alih kode sering digunakan penulis untuk menggambarkan latar budaya, karakter tokoh, dan suasana percakapan.

Novel *Sekosong Jiwa Kadaver* karya Ita Fajria Tamim menjadi objek yang menarik untuk diteliti karena memuat berbagai bentuk alih kode yang mencerminkan realitas sosial dan budaya. Tokoh-tokoh dalam novel ini menggunakan bahasa Indonesia, Jawa, dan Inggris secara bergantian sesuai konteks komunikasi. Hal ini menjadikan novel sebagai media yang mencerminkan fenomena sosiolinguistik nyata.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti fungsi alih kode dalam percakapan sehari-hari, seperti untuk mempertegas maksud, menunjukkan identitas, hingga membangun keakraban. Namun, studi mengenai alih kode dalam novel kontemporer Indonesia, khususnya karya Ita Fajria Tamim, masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi alih kode dalam novel *Sekosong Jiwa Kadaver* berdasarkan kajian sosiolinguistik. Temuan ini diharapkan memberikan kontribusi bagi kajian linguistik, khususnya dalam memahami peran bahasa dalam karya sastra sebagai refleksi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah novel *Sekosong Jiwa Kadaver* karya Ita Fajria Tamim. Sampel data berupa kutipan dialog yang mengandung alih kode. Instrumen penelitian berupa tabel klasifikasi data yang memuat nomor data, kutipan, bentuk alih kode, fungsi alih kode, dan halaman sumber.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat, yakni membaca novel secara menyeluruh, mengidentifikasi percakapan yang mengandung alih kode, lalu mencatatnya. Analisis data menggunakan model Miles dan

Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Alih Kode

Analisis menemukan dua bentuk utama alih kode, yaitu:

1. **Alih kode internal:** peralihan antara bahasa Indonesia dan Jawa.
2. **Alih kode eksternal:** peralihan antara bahasa Indonesia dan Inggris.

Fungsi Alih Kode

Alih kode yang ditemukan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- **Aspek pembicara:** mengekspresikan emosi atau identitas tokoh.
- **Aspek lawan bicara:** menyesuaikan dengan latar bahasa lawan bicara.
- **Kehadiran pihak ketiga:** mengubah kode untuk menjembatani komunikasi.
- **Munculnya humor:** menghadirkan kelucuan dalam dialog.
- **Penekanan pesan:** mempertegas maksud atau situasi tertentu.

Tabel 1. Contoh Temuan Alih Kode

No	Kutipan Dialog	Bentuk Alih Kode	Fungsi	Halaman
1	"Hei, it's okay, kita masih bisa telepon..."	Eksternal (Ind-Eng)	Penekanan pesan	18
2	"Janji, ya? Kita keep contact..."	Eksternal (Ind-Eng)	Keakraban	18
3	"Aku hanya bisa minta maaf... This is my fault."	Eksternal (Ind-Eng)	Identitas tokoh	20
4	"Nggih, aku paham kok."	Internal (Ind-Jawa)	Aspek pembicara	25

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa alih kode dalam karya sastra bukan hanya bersifat linguistik, tetapi juga mengandung makna sosial, budaya, dan psikologis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Sekosong Jiwa Kadaver* memuat dua bentuk utama alih kode, yaitu internal (Indonesia–Jawa) dan eksternal (Indonesia–Inggris). Fungsi alih kode meliputi aspek pembicara, lawan bicara, kehadiran pembicara ketiga, humor, dan penekanan pesan. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan alih kode dalam novel dapat memperkaya makna komunikasi, memperkuat karakterisasi tokoh, dan mencerminkan realitas sosial budaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat yang telah

memberikan masukan selama proses penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Suwito, *Pengantar Awal Sociolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset, 1985.
- [2] R. Wardhaugh, *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell, 2006.
- [3] J. Holmes, *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Longman, 2013.
- [4] M. B. Miles and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis*. London: Sage, 1994.
- [5] P. Auer, *Code-Switching in Conversation: Language, Interaction, and Identity*. London: Routledge, 1998.